

Puluhan Pelajar Pulau Harapan Mengikuti Penyuluhan Hukum Terkait Kesehatan Reproduksi dan Bahaya Narkoba



Sebanyak delapan puluh pelajar dari MTs Negeri 26 Jakarta dan MAN 1 Jakarta Kampus B Pulau Harapan, Kepulauan Seribu Utara, mengikuti kegiatan penyuluhan hukum.

Kegiatan yang diselenggarakan Bagian Hukum Ketatalaksanaan dan Kepegawaian (HKK) Kabupaten Kepulauan Seribu, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta memahami bahaya pernikahan dini dan penyalahgunaan narkoba.

Ketua Sub Kelompok Hukum, Bagian Hukum Ketatalaksanaan dan Kepegawaian (HKK) Kepulauan Seribu, Harry Kurniawan menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pemberdayaan hukum terhadap pelajar, khususnya dalam memberikan pemahaman tentang risiko yang dihadapi remaja jika tidak mendapatkan edukasi yang tepat.

"Remaja adalah aset bangsa. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk membekali mereka dengan pengetahuan yang benar agar mampu menjaga diri dari pengaruh negatif seperti narkoba maupun pernikahan dini," kata Harry, Rabu ((23/07/2025)

Tercatat, dalam kegiatan ini menghadirkan dua narasumber, yakni Wiwit Wijayanti dari Fakultas Kesehatan Universitas M.H. Thamrin, yang membawakan materi tentang "Kesehatan Reproduksi dan Bahaya Pernikahan Dini," serta Ratri Nurhidayah dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Jakarta Utara, yang menyampaikan topik "Bahaya Narkoba bagi Pelajar."

"Diharapkan terciptanya generasi muda yang sehat secara fisik dan mental serta mampu membuat keputusan yang bijak demi masa depan yang cerah," jelas Harry.

Sementara itu, Lurah Pulau Harapan, Yusuf turut menyambut baik penyelenggaraan kegiatan ini dan berharap, penyuluhan seperti ini dapat rutin dilakukan demi melindungi masa depan generasi muda di wilayah kepulauan.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Dengan adanya penyuluhan seperti ini, diharapkan para pelajar di Pulau Harapan semakin sadar akan bahaya narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi demi masa depan yang lebih baik,” tutup Yusuf.